



Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Menggunakan Media Bola Plastik Pada Siswa Kelas VIII Mts Pab 4 Patumbak Tahun Ajaran 2020/2021

Syukurman Halawa¹

¹Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pembinaan Masyarakat, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received Feb 16, 2021
Revised Feb 28, 2021
Accepted Mar 17, 2021

Keywords:

Passing Atas
Media Pembelajaran
Bola Plastik

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar passing atas menggunakan media bola plastik pada siswa kelas VIII MTS PAB 4 Patumbak Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang menjadi sampel dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa yang akan diberikan tindakan berupa pembelajaran menggunakan media yang dimodifikasi terhadap hasil belajar passing atas bola voli. Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Untuk memperoleh data dalam penelitian ini dilakukan tes hasil belajar di akhir setiap siklus yang berbentuk aplikasi penilaian teknik dasar passing atas khususnya passing atas. Dengan pelaksanaan penelitian tes hasil belajar ini dilaksanakan selama dua minggu atau dua kali pertemuan. Analisis data dilakukan dengan reduksi data dan paparan data. Hasil penelitian menyimpulkan : (1) dari tes hasil belajar siklus I diperoleh sebanyak 15 orang siswa dengan nilai setelah dikonfersikan sebesar (60) telah mencapai tingkat ketuntasan belajar sedangkan 10 orang siswa (40) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata hasil belajar setelah adalah 69,36. Namun belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yang diharapkan yaitu 80%. (2) dari tes hasil belajar siklus II diperoleh data sebanyak 20 orang siswa dengan nilai setelah dikonfersikan sebesar (80) yang telah mencapai ketuntasan dalam belajar dan 5 orang siswa (10) masih belum tuntas. Dengan nilai rata-rata hasil belajar setelah adalah 80,2. Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari tes sebelumnya yaitu 10,82 dan peningkatan ketuntasan klasikalnya sebesar 20%. Berdasarkan hasil analisis data dapat dikatakan bahwa menggunakan media yang dimodifikasi dapat memberikan peningkatan terhadap proses hasil belajar passing atas dalam Permainan bola voli pada siswa kelas VIII MTS PAB 4 Patumbak Tahun Ajaran 2020/2021.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.



Corresponding Author:

Syukurman Halawa,
Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia (UPMI),
Jl. Teladan No.15, Teladan Bar., Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara 20214
Email: ejurnal@upmi.ac.id

PENDAHULUAN

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa guru penjas masih kurang memiliki variasi metode pembelajaran, masih banyak guru penjas yang memberikan materi pelajaran dengan cara-cara atau metode konvensional yang lebih monoton dan membosankan bagi siswa. Situasi seperti ini kurang mendukung atas kemampuan siswa terutama dalam memahami suatu materi pembelajaran. Melalui pembelajaran dengan metode konvensional, siswa tidak dapat mengembangkan kemampuan imajinasi dan daya pikirnya.

Menurut peneliti, guru penjas perlu memberikan perhatian atau merespon gejala ini dan tidak menganggap hal ini sebagai hal yang biasa. Apabila Penjas siswa secara umum. Perlu dicari solusi yang tepat dalam masalah ini, agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran penjas, terutama pada materi passing atas. Dalam hal ini salah satu alternative yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran seperti melalui penerapan metode pembelajaran yang tepat. Melalui penerapan metode pembelajaran yang tepat, proses pembelajaran bola voli terutama pada materi passing atas bola voli diharapkan akan dapat berjalan lebih optimal. Hambatan dan rintangan yang terdapat pada proses pembelajaran selama ini dapat diatasi hal ini dibiarkan berlarut-larut dikuatirkan akan menurunkan prestasi belajar.

Untuk mengatasi hal tersebut maka diperlukan metode yang cocok untuk di setiap pembelajaran. Salah satunya dalam pembelajaran passing atas bola voli yaitu dengan menggunakan variasi pembelajaran. Penggunaan variasi ini akan membantu siswa dalam memahami keterampilan passing atas bola voli karena dalam pembelajaran ini siswa diajak untuk memahami teknik-teknik Passing atas bola voli melalui berbagai cara pemahaman materi/strategi seperti belajar mengingat, berfikir, memodifikasi diri dan membuat suatu kesimpulan. Keterangan-keterangan dari guru serta dibantu dengan saling bertukar pengalaman antar sesama siswa sangat akan membantu jalannya proses pembelajaran yang dilakukan. Setelah itu dapat diukur hasil belajar siswa melalui serangkaian tes passing atas bola voli.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Kristiyanto (2010) PTK dalam pendidikan jasmani dan pembinaan olahraga merupakan bentuk pembelajaran reflektif dan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional tindakan guru/pelatih dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan, dan memperbaiki kondisi. dimana dilakukan praktek - praktek pembelajaran pendidikan jasmani/pembinaan olahraga, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan untuk setiap siklusnya. Menurut Arikunto (2010) secara umum dalam setiap siklus terdapat empat tahapan yang dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), Lokasi penelitian di MTs PAB 4. Dan populasi dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa MTs PAB 4 Tahun Pelajaran 2021/2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun deskripsi hasil tes awal (pretesl) yang diperoleh siswa dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 1.

Deskripsi Hasil Tes Awal Passing Atas Bola Voli

No	Hasil Tes	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	< 70	20	800/0	Tidak Tuntas
2	> 70	5	200/0	Tuntas

Berdasarkan tabel deskripsi hasil tes awal passing atas bola voli dapat di lihat bahwa hasil belajar passing atas tersebut masih rendah , diperoleh data dari 25 orang siswa terdapat 5 orang (20

0/0) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan 20 orang (80 0/0) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar, dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 56.66.

a. Siklus I

Setelah proses observasi dan evaluasi dilakukan, selanjutnya dilakukan proses analisis dari data hasil belajar yang didapatkan.

Tabel 2.

Deskripsi Proses Hasil Belajar Siklus I Passing Atas Bola Voli

No	Hasil Tes	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	< 70	10	40%	Tidak Tuntas
2	> 70	15	60%	Tuntas

Dari data yang didapat terlihat bahwa kemampuan awal siswa dalam melakukan teknik passing atas masih rendah, belum seperti yang diharapkan. Dari (25) orang siswa terdapat (15) orang (600/0) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, sedangkan (10) orang (400/0) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar.

Selain masih rendah terdapat pula kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran yaitu belum terlalu memahami dengan baik tentang teknik perkenaan bola dengan tangan juga sikap akhir pada saat setelah sikap perkenaan.

b. Siklus II

Setelah proses observasi dan evaluasi dilakukan, selanjutnya dilakukan proses analisis dari data hasil belajar yang didapatkan. Data hasil belajar siklus II yang didapat kemudian direduksikan dipaparkan dalam bentuk tabel

Tabel 3.

Deskripsi Proses Hasil Belajar Siklus II Passing Atas Bola Voli

No	Hasil Tes	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	< 70	5	20%	Tidak Tuntas
2	> 70	20	80%	Tuntas

Dari data belajar siklus II yang didapat terlihat bahwa kemampuan siswa dalam melakukan tes hasil belajar secara klasikal sudah meningkat, walaupun ada sebagian siswa yang hasilnya menurun namun sebagian lagi ada yg meningkat dari 25 siswa terdapat 20 siswa (80%) yang telah tercapai ketuntasan belajar. Sedangkan 5 siswa (10%) belum mencapai ketuntasan belajar. dengan ini nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 80,2 berarti meningkat dari hasil sebelumnya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menyimpulkan: 1) dari tes hasil belajar siklus I diperoleh sebanyak 15 orang siswa dengan nilai setelah dikonfersikan sebesar (60) telah mencapai tingkat ketuntasan belajar sedangkan 10 orang siswa (40) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata hasil belajar setelah adalah 69,36. Namun belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yang diharapkan yaitu 80%. 2) dari tes hasil belajar siklus II diperoleh data sebanyak 20 orang siswa dengan nilai setelah dikonfersikan sebesar (80) yang telah mencapai ketuntasan dalam belajar dan 5 orang siswa (10) masih belum tuntas. Dengan nilai rata-rata hasil belajar setelah adalah 80,2. Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari tes sebelumnya yaitu 10,82 dan peningkatan ketuntasan klasikalnya sebesar 20%. Berdasarkan hasil analisis data dapat dikatakan bahwa menggunakan media yang dimodifikasi dapat memberikan peningkatan terhadap proses hasil belajar passing atas dalam Permainan bola voli pada siswa kelas VIII MTS PAB 4 Patumbak Tahun Ajaran 2020/2021.

Referensi

- Adang Suherman 2000. Dasar-dasar Penjaskes. Jakarta: Depdikbud
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. Penelitian tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Beutelstah, D. 2016 Belajar Bermain Bola Volley. Bandung: Pionir Jaya
- Hidayat, W. 2017. Permainan Bola Voli. Jakarta
- Nuril Ahamadi 2007. Panduan Olahraga Bola Voli. Era Pustaka Utama
- Sumiati & Asra 2009. Metode Pembelajaran. Bandung. CV Wacana Prima
- Maksum, D. A. (2012). *metodologi penelitian dalam olahraga*. Surabaya.
- Sugiyono, P. D. (2014). *metode penelitian administrasi*. Bandung.
- Sulistyo, H. (2013). Sejarah Karate Shotokan dan Incai Institut Karate-do Indonesia. Jakarta Selatan
- Hardiansyah, S. (2017). pengaruh metode interval *training* terhadap peningkatan kebugaran jasmani mahasiswa jurusan pendidikan olahraga. *jurnal penjaroka*.
- Martutu, O. N. (2019). kontribusi kecepatan reaksi tangan dan ketepatan terhadap kemampuan pukulan gyaku tsuki pada cabang olahraga karate indako di ranting kota makassar. *Jurnal olahraga karate*.
- Purba, P. H. (2016). upaya meningkatkan kecepatan pukulan gyaku tsuki chudan melalui bentuk latihan *variation of body drops* pada siswa putra ekstrakurikuler karate sma swasta kristen immanuel medan tahun 2016. *jurnal ilmu pendidikan*.
- Santoso, W. b. (2020). pengembangan media gawan ayun baapsa dalam pembelajaran sepak bola siswa kelas v madrasah ibtidaiyah (MI) sugihan. *jurnal kesehatan jasmani dan olahraga*.
- Sudarsono, S. (2011). penyusunan program pelatihan berbeban untuk meningkatkan kekuatan. *jurnal ilmiah spirit*.
- Zarwan. (2019). Penyusunan program latihan bulu tangkis usia sekolah dasar bagi guru PJOK. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga*.
- ziqra, A. (2019). Tinjauan kondisi fisik karate-ka inkanas dojo SKB. *Jurnal Stamina*.